

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini harus mendapat perhatian ekstra. Penyebabnya karena kualitas pendidikan di Indonesia yang semakin rendah. Terutama pada aspek kebahasaan yang meliputi aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat aspek kebahasaan tersebut memiliki daya pikat tersendiri bagi siswa. Dari keempat aspek tersebut ada satu aspek kurang menarik bagi siswa adalah menulis, karena saat akan melakukannya ditemukan kesulitan-kesulitan.

Pada prinsipnya, tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan, karena memudahkan para pelajar berpikir (Tarigan, 2005: 22). Oleh karena itu, para pelajar perlu diajarkan keterampilan dalam menulis. Keterampilan menulis di antaranya keterampilan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Namun kenyataannya, kemampuan siswa dalam menuangkan pikirannya ke dalam tulisan masih sangat lemah. Begitu pula yang terjadi pada menulis artikel ilmiah. Banyak siswa yang kurang mampu menulis sebuah tulisan ilmiah.

Sejalan dengan hal tersebut, Maria Ulfah (dalam Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya Vol. 2, No. 1, April 2013) menyatakan bahwa "Siswa-siswi kelas XI Bahasa SMA 2 Sukoharjo pada umumnya menganggap materi dan tugas menulis karya ilmiah sebagai hal yang sukar karena dalam penulisan karya

ilmiah terdapat berbagai aturan dan bahasa yang harus dipatuhi, baik dari segi sistematika, isi, maupun bahasanya. Di sisi lain, penguasaan kaidah bahasa tulis siswa tergolong rendah sehingga membuat mereka kesulitan saat harus menulis karya ilmiah.”

Rendahnya kemampuan menulis artikel disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini dibuktikan dari penelitian dari lapangan yaitu I Nengah Suandi, Ni Made Halustini, Nyoman Widiarsini dengan judul Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah melalui Teknik sispem pada Siswa SMAN 1 Singaraja dinyatakan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah siswa tergolong masih kurang. Nilai rerata yang diperoleh masih di bawah nilai rerata standar yang ditetapkan sekolah atau di bawah 75. Tegasnya, nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 64. Hanya anak-anak yang kebetulan memilih ekstra KIR (Karya Ilmiah Remaja), yang berhasil mendapatkan nilai di atas tujuh puluh lima atau di atas nilai rerata standar sekolah. (*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 42 Nomor 2, Juli 2009, hlm 80-88*)

Salah satu faktor yang diduga menjadi salah satu penyebab lemahnya kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah adalah faktor model pembelajaran. Hal seperti ini lah yang penulis alami sendiri di lapangan saat melakukan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Banyak guru belum kreatif untuk menggunakan model-model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Seringkali peserta didik hanya datang, duduk, dan diam tanpa melakukan interaksi tentang materi yang diajarkan. Hal ini berdampak

buruk bagi perkembangan pengetahuan peserta didik terutama dalam bidang menulis artikel ilmiah.

Inisiatif guru sangat diperlukan untuk menerapkan sebuah model pembelajaran yang dapat merangsang siswa menjadi aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Model yang penulis rasa sesuai untuk menciptakan suasana yang aktif untuk berinteraksi diantara siswa dalam menulis artikel ilmiah adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan pendekatan Cooperative Learning yang paling sederhana. Model ini menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran ini juga dapat membuat suasana pembelajaran di ruangan kelas menjadi lebih hidup dan tentunya menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Selain itu, model ini juga memberi motivasi terhadap masing-masing siswa untuk aktif mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Setelah peneliti mempelajari model ini, maka peneliti memperkirakan bahwa model ini sangat tepat digunakan mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah. Dan atas adanya penelitian terdahulu mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menarik judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement*

*Division*) Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa menganggap materi dan tugas menulis karya ilmiah sebagai hal yang sukar.
2. Banyak guru belum kreatif untuk menggunakan model-model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
3. Penguasaan kaidah bahasa tulis siswa tergolong rendah sehingga membuat siswa kesulitan saat akan menulis karya ilmiah.
4. Kemampuan menulis karya ilmiah siswa masih tergolong rendah.
5. Nilai rata-rata siswa masih di bawah nilai rata-rata standar yang ditetapkan sekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, serta terbatasnya daya dan waktu yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung tahun pembelajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2013/2014 sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)?
2. Bagaimana kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2013/2014 setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)?
3. Adakah pengaruh positif yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2013/2014 sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*);
2. Mengetahui kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2013/2014 setelah menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*); dan

3. Mengetahui pengaruh yang signifikan dan positif dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pembelajaran menulis.

Adapun manfaat praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Guru, penelitian ini diharapkan menjadi alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar;
2. Siswa, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis artikel ilmiah; dan
3. Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan.